

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

Majelis Taklim Sabilal Muhtadin terletak di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pada awalnya Majelis Taklim ini belum bernama Majelis Taklim, tapi bermula dengan belajar biasa yaitu pada tahun 1991 waktu itu K.H Murjani atau yang akrab disapa dengan Guru Andang baru lulus dari pesantren, di mana pembelajaran hanya dilakukan dirumah saja dengan jumlah orang yang masih sedikit. Pembelajaran dilakukan pada malam hari yaitu malam Selasa dengan jumlah orang yaitu 7 sampai 10 orang paling banyak. Setelah berjalan setahun pembelajaran di pindah jadi hari Jum'at setelah ashar, itupun belajarnya juga masih dirumah belum menjadi Majelis Taklim, tapi pembelajaran malam juga masih tetap dilaksanakan jadi pembelajaran dua kali dalam seMinggu.

Seiring berjalannya waktu, orang yang datang semakin bertambah, dari awal rumah belum penuh menjadi penuh, hingga ke teras rumah, teras rumah penuh, sampai keluar pada halaman rumah, hingga mengharuskan membuat tempat duduk di luar rumah agar orang yang datang dapat mengikuti pelajaran. Kemudian dengan melihat orang yang datang ikut belajar semakin banyak tiap harinya, beliau pun ada terpikir untuk

membeli alat pengeras suara pada waktu itu. Ternyata ada salah seorang masyarakat yang menyumbang satu alat pengeras suara. Dan akhirnya yang ikut belajar semakin banyak lagi.

Beliau melaksanakan ibadah haji pada tahun 1993, lalu pada tahun 1994 jemaah mulai membeludak banyak sampai ribuan orang. Pada waktu itu ada saran atau masukan dari salah seorang masyarakat katanya “kenapa kada kita bangun sebuah bangunan untuk menampung orang yang banyak ini sekaligus kita ngarani Majelis Taklim aja sudah”. Kemudian ada salah seorang penduduk yang menyumbangkan satu buah rumah lengkap dengan isinya yaitu bapak H. Muhudin dan istri memberikan rumah itu untuk kembali di rehab untuk dijadikan sebuah Majelis Taklim. Pada tahun 2004 maka majelis ini resmi di sebut sebagai Majelis Taklim. Adapun pada tahun 2005 bertepatan dengan wafatnya abah Guru Sekumpul mulailah membangun majelis disebelah kanan dari rumah beliau, karena pada setiap tahunnya jemaah terus bertambah semakin banyak baik itu dari kalangan orang tua, muda, anak-anak, laki-laki dan perempuan.

Jadi, majelis ini mulai resmi dinamakan Majelis Taklim yaitu pada tahun 2004, untuk pembangunan hampir tidak ada kendala, dikarenakan pembangunan ini adalah inisiatif dan dukungan langsung dari masyarakat itu sendiri. Bahan materialnya pun tidak membeli melainkan hasil gotong royong masyarakat dari berbagai Desa yang bersama-sama mencari bahan material itu ke gunung yaitu arah ke Desa Muui. Adapun untuk nama

Majelis Taklim ini sendiri mengapa dinamakan Majelis Taklim Sabilal Muhtadin, K.H Murjani atau Guru Andang beliau tidak meniru atau terinspirasi dari nama masjid atau majelis yang lain, melainkan beliau memberi nama Majelis Taklim Sabilal Muhtadin itu karena nama kitab yang pertama kali dipakai pada saat pembelajaran dilakukan yaitu kitab Sabilal Muhtadin, maka diberikanlah nama Majelis Taklim Sabilal Muhtadin sekaligus mengenang sejarah pada awal mula terbentuknya majelis ini.

Majelis Taklim sabilal muhtadin merupakan majelis dengan jemaah terbanyak yang ada di Kecamatan Haruyan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi sehingga jumlah jemaah yang hadir lebih banyak daripada majelis-majelis yang lain. Faktor yang paling menonjol yaitu penyampaian dan pembawaan materi yang jelas dengan diikuti praktek ketika menyampaikan sebuah pembelajaran semisalkan tentang bab shalat beliau mencontohkan langsung bagaimana gerakan shalat yang benar menurut kitab yang dibaca.³⁵

2. Lokasi Penelitian

Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini bertempat di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Desa Andang ini berada sangat dekat dengan Kecamatan Haruyan sendiri yaitu yaitu Desa Haruyan.

³⁵ Wawancara dengan K.H Murjani, pada tanggal 9 september 2020

3. Profil K.H Murjani

K.H Murjani atau yang kerap disapa Guru Andang beliau terlahir dari pasangan suami istri yang bernama Nurani nama ayah beliau dan Nurjannah nama ibu beliau, yang dilahirkan pada tanggal 24 juli tahun 1966. Pendidikan pertama beliau adalah SDN Muda Karsa Andang pada tahun 1974 masuk sekolah dan lulus pada tahun 1979. Lalu melanjutkan ke SMPN Bamban dan lulus pada tahun 1982 dan melanjutkan lagi ke SMAN Kandangan dan lulus pada tahun 1985.

Setelah lulus dari pendidikan sekolah menengah atas atau SMA beliau istirahat 1 tahun yang kemudian masuk pendidikan pondok pesantren pada tahun 1986 yang bernama pondok pesantren Hidayatullah yang sekarang sudah berubah namanya menjadi pondok pesantren Nurul Muhibbin yang di kelola atau di asuh oleh Guru Muhammad Bakhiet Al Banjari di Kota Barabai. Kemudian setelah 5 tahun belajar di pondok pesantren beliau lulus pada tahun 1991. Setelah beliau lulus dari pondok pesantren tidak langsung belajar biasa seperti yang peneliti paparkan di sejarah Majelis Taklim, tetapi beliau dalam kurang lebih satu tahun diam di kampung beliau sering di suruh-suruh masyarakat ke masjid-masjid atau langgar untuk membaca atau ceramah dengan begitu kata beliau sambil-sambil memakai ilmu yang sudah di dapat waktu di pesantren.

Kemudian setelah kurang lebih satu tahun barulah beliau memulai belajar biasa di rumah yang hanya dihadiri 7 sampai 10 orang. Beliau

menikah pada tahun 1994 dengan seorang perempuan yang bernama ibu Hj. Siti Jubaidah dan di karuniai tiga orang anak yaitu dua orang putra dan satu orang putri. Anak pertama beliau bernama Muhammad Syifa'il Fuad, anak kedua bernama Nurul Azizah dan anak ketiga beliau bernama Ahmad Zahid Ramadhani. Beliau tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, namun setelah lulus pesantren itu beliau masih mengaji atau beGuru ke tuan-Tuan Guru, misalnya ke Kotaandangan ke Tuan Guru Kasyim dan juga ikut menghadiri pengajian abah Guru sekumpul ke martapura. Dan ketika itu beliau juga dalam posisi sudah menikah. Sampai pada sekarang ini beliau tidak hanya fokus pada Majelis Taklim tetapi juga beliau masih kerap di panggil atau di undang untuk mengisi pengajian pada masjid-masjid dan pada acara-acara tertentu.³⁶

4. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Untuk menghidupkan agama Islam, menyebarluaskan syiar Islam, dan meningkatkan wawasan tentang agama Islam di wilayah Kecamatan Haruyan khususnya dan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Umumnya.

b. Misi

Agar masyarakat bertambah ilmu pengetahuannya terutama pada bidang agama Islam, misal bidang Fiqihnya, tasawufnya, dan tauhidnya. Yaitu dengan cara sebagai berikut:

³⁶ Wawancara dengan K.H Murjani, pada tanggal 10 Agustus 2021

1) Dengan mendirikan Majelis Taklim

Dengan kita mendirikan sebuah Majelis Taklim maka sebuah visi tersebut akan terjalankan, di mana dengan kita mendirikan Majelis Taklim maka tempat atau wadah untuk melaksanakan sebuah komunikasi antara *da'i* dan para *mad'unya* akan lebih mudah. Sehingga apa yang ingin disampaikan bisa tersampaikan melalui tempat tersebut.

2) Mengadakan pengajian di Masjid atau di Musholla

Pengajian di masjid-masjid atau di musholla adalah salah satu cara selain kita sudah mendirikan majelis takim. Dengan begitu kita juga bisa menyebarkan agama Islam dengan ceramah di masjid-masjid atau musholla tersebut.

3) Secara Persuasif

Dalam hal ini kata beliau tidak menutup kemungkinan di kehidupan sehari-hari bisa melaksanakan dakwah dengan cara ini. Kata persuasif disini memiliki arti mempengaruhi seseorang tanpa paksaan. Contohnya, saat beliau berada di acara maulid di rumah warga, atau acara selamatan di rumah warga waktu beliau duduknya sebelahan dengan salah seorang masyarakat maka ada perbincangan antara beliau dan orang tersebut. Tetapi bisa juga sewaktu santai di halaman rumah kata beliau “rahat kita santai napakah digawi pas kita melihat orang maka kita datang dan berpandir beduduaan dan kita bawai untuk berbuat baik”. Maka

selain dua cara yang di atas cara ini juga bisa kita lakukan untuk menyampaikan dakwah dan menyeru kepada kebajikan kepada masyarakat sekitar.

c. Tujuan

Tujuan berdirinya Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini seiring dengan visi dan misinya yaitu untuk menghidupkan dan menyebarkan syiar Islam agar masyarakat bertambah ilmu pengetahuannya. Selain itu tujuan berdirinya Majelis ini yaitu agar masyarakat di sekitar Majelis Taklim ini lebih banyak mengetahui di bidang agama. Dan ada lagi nilai plusnya untuk mengurangi atau meminimalisir tindak kejahatan, seperti narkoba, berjudi dan lain sebagainya.³⁷

B. Hasil Penelitian

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang sudah dilakukan di lapangan, berkaitan dengan manajemen dakwah Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah mengenai materi dakwah, metode dakwah, dan pelaksanaan fungsi manajemen pada Majelis Taklim. Data tersebut didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Untuk mendiskripsikan materi dakwah, metode dakwah dan pelaksanaan fungsi manajemen dakwah pada Majelis Taklim Sabilal muhtadin maka peneliti akan menjelaskan sebagai berikut :

³⁷ Wawancara dengan K.H Murjani, pada tanggal 21 Mei 2021

1. Materi dakwah yang di sampaikan pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Materi dakwah atau *maddah* adalah pesan-pesan dakwah atau segala sesuatu yang disampaikan oleh subyek kepada obyek dakwah. Pesan-pesan dakwah yang di sampaikan yaitu keseluruhan ajaran Islam yang berasal dari Al-qur'an atau kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya. Materi Dakwah yang di sampaikan K.H Murjani pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbeda-beda yaitu ada fiqih, tauhid dan tasawuf. Untuk fiqih misalnya tentang tata cara shalat, cara berwudu dan zakat. Tauhid tentang ilmu ketuhanan dan tasawuf tentang menjauhi segala sesuatu atau sifat tercela misal seperti dengki dan sombong. Bisa juga dikatakan *balance* atau seimbang di mana beliau saat menyampaikan dakwah beliau penyampaian tersebut tidak melulu hanya fiqih atau tauhid dan tasawuf tetapi bisa saling bergandengan. Disaat beliau menyampaikan tentang fiqih misalkan shalat bisa juga beliau selingi atau beliau kaitkan dengan ilmu tauhidnya. Bisa juga saat ada jalurnya saat membacakan kitab yang sedang dibaca untuk membahas masalah ilmu falak, ilmu nahwu, padahal itu di luar dari ilmu fiqih, tauhid dan tasawuf. Jadi, diantara yang tiga itu tidak ada yang lebih di utamakan tetapi di seimbangkan saja. Kitab yang beliau pakai pun sudah berganti-ganti misal kitab pertama yang beliau pakai yaitu kitab Sabilal Muhtadin isinya yaitu tentang fiqih, kitab Hidayatussalikin isinya lengkap seperti fiqih, tauhid dan tasawuf ada

dalam kitab ini. Dan yang dipakai sekarang beliau memakai kitab Penawar bagi hati yang isinya secara garis besar adalah tasawuf. Pendengar atau jemaah yang hadir pada Majelis Taklim sabilal muhtadin ini juga sangat beragam, yaitu terdiri dari beberapa kalangan. Mulai dari orang tua, anak muda, anak-anak, laki-laki, perempuan dan dari berbagai profesi baik itu petani, pedagang, Guru dsb.

TABEL 4.1 MATERI DAKWAH YANG DISAMPAIKAN PADA MAJELIS TAKLIM SABILAL MUHTADIN

NO	MATERI	KITAB	PENGARANG	HARI/JAM
1.	Fiqih Tauhid Tasawuf	Sabilal Muhtadin (Fiqih) dan sudah selesai	Syeikh Muhammad Arsyad al-Banjari	Untuk pengajian rutin Jum'at sore yaitu mulai jam 17.00 sehabis ashar sampai selesai.
2.		Hidayatus Salikin (lengkap fiqih, tauhid, tasawuf) dan sudah selesai	Syeikh Abdush Shomad al- Falimbani	
3.		Penawar bagi Hati (secara garis besar Tasawuf) dan yang sekarang dipakai	Syeikh Abdul Qadir bin Abdul Muthalib al- Mandili	Untuk pengajian rutin malam Selasai yaitu jam dua1.00 sehabis isya sampai jam dua2.00.
4.		Sairus Salikin	Syeikh Abdush Shomad al- Falimbani	

TABEL 4.2 JADWAL PENGAJIAN RUTIN DI MAJELIS
SABILAL MUHTADIN DAN DI DAERAH LAIN

NO.	JADWAL	HARI/JAM	MATERI/ KITAB	METODE
1.	Jadwal pengajian rutin di Majelis Taklim Sabilal Muhtadin	Hari Jum'at sore habis shalat ashar mulai jam 17.00 WIT. Sampai selesai.	Kitab Penawar bagi Hati	Ceramah
2.		Malam Selasa habis shalat isya mulai jam dua1.00 sampai jam dua2.00.	Kitab Sairus Salikin	
3.	Jadwal pengajian di daerah lain yaitu Pantai hambawang	Setiap Selasa sore, habis shalat ashar di Majelis Nurul Ushroh	Kitab Hidayatus Salikin	
4.	Jadwal pengajian di daerah lain yaitu di Kandangan	Setiap setengah bulan sekali di Majelis Ash Shafa malam Sabtu habis shalat isya	Kitab Sabilal Muhtadin	
5.	Jadwal pengajian di daerah lain yaitu di Kandangan	Setiap Minggu sore di Masjid Kuba habis shalat ashar	Kitab Nasha'ihud Diniyyah	

2. Metode Dakwah yang di terapkan pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Metode dakwah yang di terapkan K.H Murjani pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu metode *dakwah bil-Lisan*. Metode

dakwah bil-Lisan yaitu dengan penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan misal ceramah atau komunikasi langsung antara subyek dan obyek dakwah. K.H Murjani melakukan ceramah langsung kepada jemaah, beliau juga menyertakan contoh misalkan tata cara shalat, dll. Kenapa metode dakwah dilakukan oleh K.H Murjani hanya metode ceramah karena dengan cara itu dakwah akan lebih mudah dipahami dan tersampaikan dengan baik juga dengan pembawaan beliau dalam menjelaskan materi itu sangat jelas. Juga bisa dilihat dari keadaan masyarakat di Desa Andang dan sekitarnya banyak jemaah yang sudah dewasa dan lanjut usia, mereka tentu lebih suka mendengarkan ceramah langsung daripada lewat media telepon misalnya youtube.

Metode dakwah yang beliau lakukan ini tidak menyertakan sesi tanya jawab saat kegiatan dakwah berlangsung. Saat kegiatan dakwah berlangsung beliau hanya menyampaikan materi dakwah sesuai dengan yang ada pada kitab yang diajarkan tanpa menyertakan sesi tanya jawab. Karena takutnya akan menyinggung perasaan orang lain atau para jemaah yang lain kalau dilakukan ditempat pengajian yang sedang berlangsung. Tetapi tanya jawab juga beliau lakukan di luar pengajian yang sedang berlangsung, yaitu bisa melalui telepon atau whatsApp. Selain melalui telepon dan whatsApp bisa juga bertemu langsung dengan beliau namun harus ada janji terlebih dahulu sebelum bisa bertemu dengan beliau karena takutnya beliau tidak sedang berada dirumah.

3. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dakwah pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Secara garis besar fungsi pokok manajemen itu ada empat yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Maka dalam Majelis Taklim pun juga ada yang namanya menerapkan fungsi manajemen, walaupun tidak sama persis seperti yang ada pada teori. Dalam Majelis Taklim juga ada perencanaan dakwah sebelum dibangunnya sebuah majelis yang bernama Sabilal Muhtadin. Dari hasil wawancara maka peneliti akan menjabarkan bagaimana pelaksanaan fungsi manajemen yang ada pada Majelis Taklim ini.

a. Perencanaan dakwah Pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

Dalam hasil wawancara yang dilakukan dengan K.H Murjani atau yang akrab di panggil Guru Andang untuk perenanaan maka sebagai berikut :

1. Program yang ada pada Majelis Taklim

Program yang ada pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini yang paling utama adalah pengajian rutin yang dilaksanakan pada setiap malam Selasa dan Jum'at sore. Selain itu masih ada program yang juga terjalankan pada majelis ini yaitu agenda tahunan seperti yang akan peneliti paparkan di bawah ini:

- Pengajian Rutin pada Malam Selasa dan Jum'at Sore

Program ini tentunya menjadi program unggulan pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin. Karena kegiatan ini akan terus berjalan

setiap Mingguanya kecuali kegiatan di liburkan. Biasanya apabila pengajian rutin libur maka akan di umumkan oleh pihak majelis. Majelis Taklim Sabilal muhtadin ini tidak memiliki *da'i* atau penceramah cadangan jadi memang hanya Guru K.H Murjani sendiri yang mengisi pengajian. Jadi, apabila beliau berhalangan untuk mengisi kegiatan atau ada urusan maka pengajian di lliburkan. K.H Murjani juga memiliki jadwal pengajian di daerah lain jadi tidak hanya pengajian rutin yang ada di Majelis Taklim Sabilal Muhtadin yang beliau isi tetapi juga di majelis atau masjid di daerah lain.

- Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Sekaligus Aqiqah

Peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. dilaksanakan setiap tahunnya. Namun disini peringatan maulid dilaksanakan berbarengan dengan aqiqah. Jadi, setiap mau mengadakan acara maulid selalu diumumkan oleh panitia yang sudah dibentuk bahwasanya siapa saja yang mau ikut aqiqah, bisa juga di sebut bahwa program aqiqah ini ikut pada program maulid. Kenapa acaranya berbarengan karena untuk mengurangi pengeluaran pada acara maulid seperti kata K.H Murjani “untuk yang aqiqah ini penyembelihan sapi kurban yaitu pada hari Kamis lalu esok hari Jum’at di aruh akan atau di mulud akan jadi dagingnya gasan semua jemaah yang hadir”. Tetapi jika tidak ada yang ikut aqiqah maka dana yang digunakan adalah hasil sumbangan dari

masyarakat seperti hasil celengan yang di edarkan pada setiap pengajian rutin. Peringatan Maulid ini dilaksanakan pada jam dua siang lebih cepat daripada pengajian biasanya tetapi tetap dilaksanakan sama dengan hari pengajian rutin yaitu hari Jum'at. Kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. ini juga biasanya pihak Majelis Taklim selalu mengundang Habib dari luar daerah misalnya dari Surabaya.

- Mengadakan acara Haulan

Pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini juga rutin mengadakan acara haulan setiap tahunnya, yaitu haulan orang-orang wali seperti Abah Guru sekumpul dan Syekh Samman Al Madani. Haulan ini juga dilaksanakan sekaligus dengan acara pengajian rutin majelis pada hari Jum'at namun dimulai lebih cepat yaitu jam dua siang.

- Santunan anak Yatim dan Piatu pada 10 Muharam

Untuk santunan anak yatim dan piatu ini dananya juga dari sumbangan orang-orang yang ingin menyumbang atau jemaah Majelis Taklim cuman yang mengelola adalah Majelis Taklim. Adapun kotak celengan yang khusus acara ini tidak berkepanjangan di sebar melainkan hanya menjelang bulan Muharam atau empat Minggu sebelum bulan Muharam. Anak yatim dan piatunya pun terbatas, arti terbatas disini yaitu hanya untuk seluruh Desa Andang dan terbatas kepada yatim dan piatu

di mana pun berada tetapi yang mempunyai kaitan erat keluarga atau hubungan keluarga dengan seluruh jemaah Majelis Taklim misalnya keponakan dst. Jadi jika anak yatim dan piatu ini tidak mempunyai kaitan keluarga dengan para jemaah Majelis Taklim maka tidak bisa diberi santunan. Kenapa demikian, beliau dan tim berprinsip bahwa kalau tidak dibatasi maka uang atau budget yang di sediakan tidak cukup untuk memberikan santunan kepada anak yatim dan piatu. Kata beliau “kalau sampai sekarang memang kada pernah kada cukup, seandainya ada labihan maka itu akan disimpan kembali gasan tahun depan”.

- Pendidikan untuk anak-anak Majelis Taklim

Dalam pendidikan untuk anak-anak majelis ini dilaksanakan pada malam Sabtu setelah selesai acara pengajian sore Jum'at. Adapun yang di maksudkan pendidikan untuk anak-anak disini adalah untuk anak-anak muda yang ikut serta jadi relawan majelis. Jadi sebelum pengajian pada sore Jum'at mereka mempersiapkan tempat sudah dari jam dua siang. Ada yang menyapu, membuka pintu-pintu, menyalakan televisi, dan mempersiapkan alas untuk duduk. Kemudian setelah selesai acara maka mereka kembali merapikan dan membersihkan majelis. Tetapi mereka tidak langsung pulang melainkan setelah selesai mereka akan shalat berjemaah di majelis dan setelah maghrib berjemaah mereka diberikan pendidikan atau sejenis ta'lim dari

habis maghrib sampai waktu isya. Dan yang mengisi pengajian ini bukan Guru Andang sendiri namun Ustadz Sahabuddin beliau adalah salah satu masyarakat Desa Andang yang juga berprofesi sebagai Guru di sekolah.

- Tour Ziarah sekaligus Rekreasi setiap Tahun

Majelis Taklim Sabilal Muhtadin juga mengadakan kegiatan yaitu tour ziarah sekaligus rekreasi setiap tahunnya. Namun, kegiatan ini dilaksanakan hanya khusus untuk anak-anak muda atau para relawan majelis yang ikut serta membantu setiap acara atau kegiatan pada Majelis Taklim sabilal muhtadin ini. Kegiatan ini merupakan salah satu daya tarik untuk menggairahkan mereka agar semangat dan lebih rajin lagi dalam membantu kegiatan Majelis Taklim. Jadi, jerih payah mereka juga diberikan apresiasi dengan mengajak mereka tour ziarah dan rekreasi setiap tahun. Adapun pelaksanaan kegiatan ini waktu sebelum covid-19 menyerang biasanya dilaksanakan pada bulan maulid, jadi setelah mengadakan acara maulid kegiatan berikutnya adalah tour ziarah dan rekreasi untuk menghibur mereka. Waktu covid-19 kegiatan tour ini tidak dilaksanakan untuk sementara waktu, namun pada tahun 2021 ini akan dilaksanakan kembali yaitu dengan mentaati protokol kesehatan tentunya. Tempat-tempat yang biasanya di kunjungi seperti makan Abah Guru Sekumpul, makam Datu Kelampayan, dan makam Habib Basirih Banjarmasin, untuk

tempat wisata yang biasanya di kunjungi seperti pantai Batakan. Untuk rekreasi disini tidak hanya sekedar liburan tetapi juga ada nilai dakwahnya, mereka biasanya membawa alat habsyi seperti tarbang nah jadi yang mereka lakukan di pinggir pantai selain menikmati indahnya ciptaan Allah Swt. mereka juga melantunkan syair-syair habsyi.

2. Rencana Majelis Taklim dalam Waktu Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini sebenarnya tidak mempunyai target ini itu kata beliau. Seperti rencana yang akan dilaksanakan pada jangka pendek dan jangka panjang. Namun, seandainya Majelis Taklim ingin membangun atau memperluas majelis itu kata beliau bisa dengan cara kita melihat kondisi jemaah yang hadir dan melihat kondisi tempat yang di sediakan apakah masih bisa menampung jemaah tersebut atau tidak. Jadi, bisa saja majelis merencanakan pembangunan untuk perluasan majelis jika tempat tersebut sudah tidak muat, barulah pihak majelis mulai memikirkan apa yang harus dipenuhi untuk majelis kedepannya. Tidak hanya untuk bangunan tetapi dengan cara melihat kondisi jemaah tadi kita bisa melihat apakah sarana dan prasarana sudah bisa memenuhi kebutuhan jemaah yang hadir pada di Majelis Taklim sabilal muhtadin ini.

3. Perencanaan yang Berulang setiap Tahun

Perencanaan yang berulang setiap tahunnya pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini adalah semua program atau agenda tahunan yang sudah dijalankan. Program tersebut ialah pengajian rutin setiap malam Selasa dan Jum'at sore habis ashar, peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. sekaligus aqiqah, acara haulan, santunan anak yatim dan piatu pada 10 Muharam, pendidikan untuk anak-anak Majelis Taklim dan tour ziarah dan rekreasi setiap tahun. Jadi, kata beliau tidak ada rencana Majelis Taklim yang berulang selain dari program tersebut, kecuali ada rencana yang muncul dari melihat kondisi jemaah tadi seperti pembangunan atau perluasan area Majelis Taklim dan itu tidak berulang.

b. Pengorganisasian dakwah Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

Struktur kepengurusan Majelis Taklim Sabilal Muhtadin yaitu terdiri dari pengasuh, ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Pada Majelis ini yang menjadi ketua yaitu pengasuh Majelis Taklim itu sendiri yaitu K.H Murjani. Beliau selaku pengasuh tapi juga mengetuai dalam kepengurusan Majelis ini. Ketua pada Majelis ini sudah dua kali berganti yaitu pada tahun 2004 di mana Majelis ini sudah resmi bernama Majelis Taklim. Ketua yang pertama yaitu bapak H. Syarkawi lalu beliau mengundurkan diri sebagai ketua karena memang jabatan beliau sudah habis dan juga beliau tidak hanya menjadi ketua masih banyak kesibukan yang lain dan tugas-

tugas dari pekerjaan beliau. Setelah beliau mengundurkan diri maka wakil beliau yang bernama bapak H. Muhidin diangkat menjadi ketua yang kedua setelah bapak H. Syarkawi. Namun bapak H. Muhidin meninggal dunia pada waktu itu barulah beliau sendiri yang menjadi ketua yang ketiga sampai sekarang. Untuk menjadi ketua tidak ada target berapa tahun harus diganti tetapi yang menyebabkan berganti yaitu karena mengundurkan diri dan meninggal dunia.

Susunan pengurus Majelis Taklim Sabial Muhtadin yaitu sebagai berikut :

PENGASUH : K.H MURJANI
KETUA : K.H MURJANI
WAKIL KETUA : H. ALIMANSYAH
SEKRETARIS : ZULKARNAIN S. Pd I
BENDAHARA : H. ASPAN

Pada ke pengurusan Majelis ini, yang di cantumkan hanya pengurus inti yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara yang mana tugasnya bagaimana mengurus jalannya Majelis Taklim misal untuk pembangunan, mencari dana, juga sarana dan prasarana. Adapun setiap kali mengadakan acara barulah kepanitiaan dibentuk, misal acara maulid maka dibentuklah kepanitiaan yang melibatkan anak-anak muda laki-laki dan perempuan untuk membantu jalannya acara tersebut. Dan para pengurus inti hanya mengkoordinir panitia agar acara berjalan dengan baik. Untuk sementara ini tidak ada

rekrutmen untuk mengganti anggota ke pengurusan Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini, jadi setelah ketua yang dulu meninggal dan di ganti menjadi beliau sendiri sampai sekarang. Adapun untuk seksi-seksi juga ada dan sudah lama terbentuk misalkan seperti Humas, perlengkapan, dan pubdekdok namun tidak di cantumkan juga nama-namanya K.H Murjani pun juga sudah lupa siapa nama-namanya. Walaupun demikian semua tugas tetap dijalankan dengan baik.

Untuk pembagian tugas pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini beliau sendiri yang membagi, untuk tugas ketua yaitu apabila ada urusan dengan masyarakat atau pemerintahan maka beliau sendiri yang turun tangan tetapi sebelum itu sudah di urus oleh bagian humas. Adapun tugas sekretaris yaitu mencatat apa saja di perlukan, misal pemasukan dan pengeluaran, sarana dan prasarana apa saja yang akan di ganti, juga mendata dan mencatat siapa yang ingin ikut aqiqah, adapun tugas bendahara yaitu menyimpan dana baik itu yang berasal dari sumbangan atau donatur yang bersangkutan.

c. Pelaksanaan Dakwah Pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

Setelah di perencanaan yaitu apa saja program yang telah dilaksanakan dalam agenda tahunan Majelis Taklim Sabilal Muhtadin maka di pelaksanaan dakwah akan ada pelaksanaan dari tahapan perencanaan tersebut apakah sudah berjalan dengan baik atau belum. Dan pada pelaksanaan juga ada bagaimana pemberian arahan, motivasi dan komunikasi apakah ketiga itu ada mengandun

nilai dakwahnya atau tidak. Maka di hasil penelitian juga peneliti paparkan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan tahapan perencanaan pada Kegiatan Majelis Taklim Sabilal Muhtadin
 - a) Pengajian rutin Setiap malam Selasa dan Jum'at sore

Untuk pengajian rutin yang dilaksanakan ini tahapan perencanaannya pun juga berulang yaitu, para relawan majelis atau pengurus majelis sudah sudah datang dari jam dua siang untuk pengajian di sore Jum'at untuk membersihkan majelis. Ada yang menyapu lantai, membuka pintu-pintu, menyalakan televisi, dan mempersiapkan alas untuk para jemaah untuk duduk. Biasanya alas duduk ini banyak digunakan untuk jemaah perempuan, karena jemaah perempuan yang datang lebih banyak daripada jemaah laki-laki dan mereka juga banyak yang membawa sendiri alas untuk duduk apabila yang di siapkan majelis tidak cukup. Pengajian sore Jum'at akan dimulai setelah shalat ashar yaitu tepatnya jam 5 sore karena sebelum mulai di Majelis ini juga membaca tahlil terlebih dahulu. Selesai pada sebelum maghrib. Adapun pengajian malam Selasa dimulai setelah shalat isya mulai jam 9 malam sampai jam 10 malam. Persiapannya kurang lebih sama yaitu sebelum mulai juga membersihkan dan mempersiapkan tempat terlebih dahulu.

b) Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Sekaligus Aqiqah

Untuk kegiatan maulid Nabi Muhammad Saw. ini tahapannya hampir sama dengan pengajian rutin yaitu membuka pintu-pintu, menyapu, menyalakan televisi, dan mempersiapkan alas untuk duduk. Tetapi, untuk peringatan Maulid ini jam dimulai acaranya berbeda dengan pengajian rutin, kalau peringatan maulid dilaksanakan juga di hari Jum'at tapi jam dua siang berbeda dengan pengajian rutin yang dimulai sore habis shalat ashar. Untuk peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. ini dalam persiapannya memang hampir sama tetapi acara ini akan lebih banyak jemaah yang hadir dan pihak majelis juga mempersiapkan konsumsi untuk para jemaah dan tamu undangan. Sekaligus aqiqah ini sudah dijelaskan di program bahwa nanti daging hewan yang di sembelih yang akan dimasak untuk konsumsi. Dan untuk susunan acaranya sambil menunggu undangan datang maka akan membaca syair-syair maulid atau habsyi, setelah undangan datang dan orang-orang sudah terkumpul barulah ke acara inti yaitu. pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, sambutan panitia atau dari K.H Murjani langsung atas nama Majelis Taklim, ceramah dari Habib yang diundang, pembacaan do'a kemudian penutup.

c) Mengadakan acara Haulan

Acara haulan biasanya juga dilaksanakan berbarengan dengan majelis rutin. Tahapannya juga kurang lebih sama dengan pengajian rutin yaitu para relawan majelis sudah datang jam dua siang untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Persiapannya mulai dari membuka pintu-pintu, menyapu lantai, menyalakan televisi, mempersiapkan alas untuk duduk dsb. Adapun untuk susunan acara pelaksanaannya yaitu, membaca maulid, kemudian ceramah dari K.H Murjani, do'a penutup.³⁸

d) Santunan anak Yatim dan Piatu pada 10 Muharam

Santunan anak-anak Yatim dan Piatu ini sudah menjadi agenda tahunan pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin, jadi ini merupakan kegiatan yang berulang setiap tahunnya. Adapun untuk tahapan perencanaannya meliputi, yang pertama mengedarkan Kotak celengan khusus untuk santunan anak yatim dan piatu ini menjelang bulan Muharam atau empat Minggu sebelum masuk bulan Muharam. Kedua, pendaftaran bisa ke Majelis Taklim langsung atau lewat *online* yaitu via whatsApp dan yang mendaftarkan ini adalah keluarganya langsung bukan orang lain. Ketiga, mendata anak yatim dan piatunya yang sudah di daftarkan. Keempat, nanti akan diumumkan pada pengajian rutin hari Jum'at satu Minggu sebelum hari H. Pada pengumuman ini

³⁸ Wawancara dengan Bapak Zulkarnain Sekretaris Majelis Taklim Sabilal Muhtadin Pada tanggal 23 Desember 2021.

beliau menghimbau kepada keluarga anak yatim dan piatu yang sudah mendaftarkan diharapkan nanti membawa anak yatim dan piatunya pada hari H itu pada jam dua siang. Kelima, setelah hari H maka anak-anak dikumpulkan diberikan arahan, isi amplop juga diberitahukan, diberi nasihat-nasihat agar uang yang diberikan digunakan secara baik-baik. Mengapa jumlah uang dalam amplop diberitahukan terlebih dahulu, karena jika ada kesalahan dalam mengisi amplop tersebut bisa langsung lapor ke pihak majelis apabila uangnya kurang maka nanti akan di ganti oleh pihak majelis. Setelah arahan sudah di sampaikan maka acara selanjutnya adalah tahlilan dengan anak-anak yatim dan piatu, setelah selesai maka amplop akan dibagikan kepada anak-anak dan setelah itu mereka boleh pulang.

e) Pendidikan untuk Anak-anak Majelis Taklim

Pendidikan untuk anak-anak muda Majelis Taklim ini dilaksanakan pada malam Sabtu yaitu setelah pengajian rutin pada sore Jum'at. Adapun tahapan perencanaannya adalah, mereka setelah pengajian rutin di laksanakan tidak langsung pulang melainkan membersihkan kembali tempat-tempat majelis. Kemudian sampai waktu maghrib maka mereka diajak shalat berjemaah di majelis yang terkadang di imami beliau sendiri yaitu Guru Andang atau Ustadz Sahabuddin. Setelah selesai shalat berjemaah maka pendidikan atau sejenis ta'lim di laksanakan

yaitu di antara waktu maghrib dan isya. Pelajaran yang disampaikan random saja misalkan tentang Al-quran, fiqh dan yang lainnya. Pendidikan atau ta'lim ini tidak beliau sendiri yang mengisi tetapi Ustadz Sahabuddin yang beliau juga merupakan warga Desa Andang yang berptofesi sebagai Guru di sekolah.

f) Tour Ziarah sekaligus Rekreasi setiap Tahun

Pelaksanaan kegiatan ini dulu sebelum covid-19 biasanya dilaksanakan pada bulan maulid. Kata K.H Murjani “biasanya imbah lapah-lapah beacaraan maka buhannya jua dibawa liburan”. Maksudnya, jerih payah mereka juga di apresiasi yaitu dengan memberikan mereka tour ziarah dan rekreasi. Adapun tahapan perencanaannya mengalir saja misalnya setelah sepakat berangkat hari apa, tanggal berapa dan tujuannya di mana lalu alat transportasi seperti menyewa satu buah bis, mempersiapkan barang-barang yang ingin dibawa dan untuk dananya juga memang dari Majelis Taklim. Untuk masing-masing mereka juga mempersiapkan diri masing-masing untuk keperluan pribadi yang mereka bawa.

2) Pemberian arahan, motivasi dan komunikasi kepada anggota Majelis Taklim.

Dalam pemberian arahan K.H Murjani atau yang kerap dipanggil Guru Andang dalam pengarahan beliau, beliau lebih menghimbau untuk para anggota disiplin akan waktu. Makanya

para anggota atau relawan majelis setiap ada acara atau seperti pengajian rutin sudah harus ada di majelis pada jam dua siang untuk mulai mempersiapkan tempat. Dengan begitu akan menjadi kebiasaan mereka untuk tepat waktu dalam mengerjakan tugas-tugas dan yang terpenting dalam hal ibadah yaitu shalat. Beliau juga memberikan arahan atau himbauan untuk selalu hidup rukun baik sesama mereka atau kepada orang lain, mereka juga disuruh mengajak teman-teman yang lain kalau ada yang mau ikut membantu atau menjadi relawan majelis. Untuk menjadi relawan majelis tidak harus izin terlebih dahulu siapapun boleh ikut maka dengan ikut bekerja atau membantu kegiatan majelis maka sudah dianggap anggota atau relawan majelis kata beliau.

Untuk pemberian motivasi beliau dan pihak majelis mengadakan tour ziarah sekaligus rekreasi setiap tahun khusus untuk anggota dan relawan majelis. Dengan membawa mereka tour ziarah dan rekreasi maka itu kata beliau supaya lebih menggairahkan mereka dan memotivasi mereka agar lebih rajin lagi dalam bekerja membantu jalannya kegiatan Majelis Taklim. Karena dengan begitu para anggota dan relawan majelis merasa termotivasi kata beliau seperti ziarah ke makam-makam para wali terkadang ada yang belum pernah jadi dengan ini mereka jadi semangat.

Komunikasi merupakan bagian yang penting dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Komunikasi juga berarti menyampaikan. Pada Majelis Taklim sabilal muhtadin ini dalam penyampaian komunikasi kita sebagai manusia harus tetap mengusahakan setiap berkomunikasi dengan siapapun baik itu pemuda-pemudi majelis, anggota-anggota, ataupun orang lain harus termuat nilai dakwahnya. Contoh, baik dalam hal kita saat berbicara, menemani mereka anak-anak muda atau relawan majelis kita berusaha mengajak mereka pada kebaikan, mengetahui masalah agama, dan supaya mereka tidak liar begitu cara yang dilakukan beliau. Seperti malam Sabtu setelah membersihkan kembali setelah pengajian rutin pada sore Jum'at kata beliau mereka tidak bisa langsung pulang melainkan shalat maghrib berjemaah dulu baru baru belajar atau ta'lim antara maghrib sampai waktu isya. Jadi begitu cara beliau agar mereka suka dengan ilmu dan haus akan ilmu pengetahuan khususnya tentang agama.

d. Evaluasi Dakwah Pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

Pada Majelis Taklim Sabilal muhtadin yang dievaluasi adalah program atau agenda tahunan yang sudah dijalankan. Karena dalam Majelis Taklim tidak ada kegiatan yang tidak tercapai dan karena majelis tidak mempunyai sebuah target atau rencana jangka pendek dan jangka panjang. Kata K.H Murjani semua mengalir saja seperti

pengajian rutin yang tidak terasa seMinggu berjalan. Adapun program yang dijalankan itu selain pengajian rutin ialah peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. sekaligus Aqiqah, mengadakan acara haulan, Santunan kepada anak yatim dan piatu pada 10 Muharam, pendidikan pada anak-anak Majelis Taklim, dan tour ziarah dan rekreasi setiap tahun. Biasanya setelah kegiatan sudah selesai Majelis Taklim Sabilal muhtadin mengadakan syukuran dan rapat pembubaran panitia setelah kegiatan berlangsung misalnya panitia maulid atau haulan. Jadi, saat rapat pembubaran itu juga dibicarakan seandainya ada kekurangan dalam melaksanakan kegiatan bisa disempurnakan dan di perbaiki kembali pada tahun depan. Sedangkan untuk evaluasi pengajian rutin itu dievaluasi sendiri oleh K.H Murjani yaitu tentang materi dakwah yang beliau sampaikan apakah sudah sesuai atau belum dengan keadaan di masyarakat, apakah tujuan dakwah sudah tersampaikan atau belum dan apakah sudah ada perubahan kearah yang lebih baik atau belum. Seandainya belum maka beliau akan mempelajari kembali bagaimana cara yang lebih efektif untuk keadaan masyarakat sekarang.

C. PEMBAHASAN

1. Materi Dakwah yang di Sampaikan pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Materi Dakwah yang di sampaikan K.H Murjani pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berbeda-beda yaitu ada fiqih, tauhid dan tasawuf. Untuk fiqih misalnya tentang tata cara shalat, cara berwudu dan zakat. Tauhid tentang ilmu ketuhanan dan tasawuf tentang menjauhi segala sesuatu atau sifat tercela misal seperti dengki dan sombong. Bisa juga dikatakan seimbang di mana beliau saat menyampaikan dakwah beliau penyampaian tersebut tidak melulu hanya fiqih atau tauhid dan tasawuf tetapi bisa saling bergandengan. Jadi, diantara yang tiga itu tidak ada yang lebih di utamakan tetapi di seimbangkan saja. Kitab yang beliau pakai pun sudah berganti-ganti misal kitab pertama yang beliau pakai yaitu kitab Sabilal Muhtadin isinya yaitu tentang fiqih, kitab Hidayatussalikin isinya lengkap seperti fiqih, tauhid dan tasawuf ada dalam kitab ini. Dan yang dipakai sekarang beliau memakai kitab Penawar bagi hati yang isinya secara garis besar adalah tasawuf yang dipakai di pengajian sore Jum'at dan untuk malam Selasa yaitu kitab Sairus Salikin.

Dalam aktivitas dakwah atau kegiatan dakwah ada yang namanya unsur-unsur dakwah atau komponen-komponen yang harus ada dalam kita melaksanakan kegiatan dakwah. Berikut yang merupakan unsur-unsur dakwah yaitu *da'i*, *mad'u*, materi dakwah, media dakwah, metode dakwah,

dan efek dakwah. Materi dakwah adalah salah satu unsur yang harus ada dalam kegiatan dakwah karena dakwah tidak akan berjalan jika tidak ada materi yang di sampaikan. Adapun pengertian materi dakwah adalah suatu pesan-pesan dakwah yang akan disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*, pada saat kegiatan dakwah berlangsung, baik dari keseluruhan ajaran agama Islam, Al-qur'an dan al-Sunnah.

Menurut peneliti, materi dakwah yang ada pada Majelis Taklim Sabilal muhtadin ini sudah cukup bagus dan sudah memenuhi kebutuhan rohani para jemaah atau *mad'u* nya dalam hal ibadah kepada Allah Swt. Pertama fiqih, di mana dalam fiqih ini membahas tentang tata cara shalat, berwudu, dan zakat. Ilmu demikian perlu sekali bahkan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt. Adapun tauhid dan tasawuf juga sangat penting untuk batin kita. Ketiga materi ini menurut peneliti selain mampu memenuhi kebutuhan rohani para pendengarnya juga sudah bisa memenuhi akan terlaksananya kegiatan dakwah dengan pesan-pesan atau materi tersebut karena materi tersebut adalah fardhu ain di mana wajib bagi setiap muslim. Yang beliau sampaikan disini juga tidak hanya memenuhi kebutuhan ibadah lahir para pendengarnya tetapi juga memenuhi kebutuhan batin mereka. Contohnya seperti mendirikan shalat, shalat adalah termasuk ibadah lahiriah yang paling utama. Dan juga bisa memenuhi kebutuhan ibadah batin mereka contohnya adalah makrifat kepada Allah, tawakal, sabar, syukur, harap dan takut kepada Allah. Mengapa dikatakan demikian karena materi yang

disampaikan beliau ini tidak hanya memfokuskan satu materi tapi beberapa materi atau bisa juga di katakan balance atau seimbang. Setelah sekian tahun berjalan Majelis Taklim sabilal muhtadin ini dengan materi, metode dan pembawaan K.H Murjani yang jelas saat menyampaikan materi sudah banyak membawa perubahan bagi masyarakat seperti di bidang tasawuf yaitu akhlak yang sudah bagus, misalnya dengan orang yang lebih tua, dengan Guru, dan menghormati ulama. Tauhid dan fiqihnya juga yaitu cara-cara ibadah sudah bagus. Bisa kita lihat bahwa K.H Murjani di Majelis Taklim sabilal muhtadin ini sudah berhasil menyampaikan pesan dakwah kepada para *mad'unya* dan juga sudah banyak membawa perubahan yang lebih baik tentunya.

Namun, dilihat dari keadaan masyarakat Desa Andang dan masyarakat yang ikut hadir dalam kegiatan Majelis Taklim sabilal muhtadin ini masih bisa ditambah lagi materi-materi yang lain. Dalam penyampaian materi pada majelis ini peneliti melihat bahwa penyampaian yang seimbang dan dihabiskan satu kitab baru berganti kitab, cara demikian juga sangat bagus dan efektif. Tetapi bisa juga materi disampaikan dengan penyampaian per materi dan ada jadwalnya. Misalnya pada Minggu ini jadwalnya tentang fiqih, Minggu depan tasawuf, dst. Dengan cara ini juga bisa seimbang kalau ada materi yang berkaitan dengan materi yang lain bisa saja dikaitkan.

2. Metode Dakwah yang di Terapkan pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Metode dakwah yang di terapkan K.H Murjani pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu metode *dakwah bil-Lisan*. Metode *dakwah bil-Lisan* yaitu dengan penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan misal ceramah atau komunikasi langsung antara subyek dan obyek dakwah. Beliau melakukan ceramah langsung kepada jemaah, beliau juga menyertakan contoh misalkan tata cara shalat, dll. Saat kegiatan dakwah berlangsung beliau hanya menyampaikan materi dakwah sesuai dengan yang ada pada kitab yang diajarkan. Tanya jawab juga beliau lakukan di luar pengajian yang sedang berlangsung, yaitu bisa melalui telepon atau whatsapp. Selain melalui telepon dan whatsapp bisa juga bertemu langsung dengan beliau namun harus ada janji terlebih dahulu sebelum bisa bertemu dengan beliau karena takutnya beliau tidak sedang berada dirumah.

Metode dakwah adalah salah satu komponen yang ada pada unsur-unsur dakwah. Dengan adanya metode dalam dakwah maka kegiatan dakwah baru bisa dilaksanakan. Karena dengan adanya metode dakwah maka seorang *da'i* bisa menentukan metode apa yang akan nanti dipakai. Sedangkan pengertian metode dakwah sendiri adalah cara-cara yang di pergunakan *da'i* untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan dakwah.

Metode dakwah yang sering dipakai juga terdapat dalam Al'Qur'an yaitu pada surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S: an-Nahl:125).

Dari ayat di atas secara garis besar ada tiga pokok metode (*Thariqah*) dakwah yaitu :

1. *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.
2. *Mau'idhah Hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka.
3. *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan sebaik-baiknya dengan cara bertukar pikiran atau membantah dengan sebaik-baiknya dengan

tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelaskan orang yang menjadi sasaran dakwahnya.

Menurut peneliti, metode dakwah yang dilakukan K.H Murjani pada Majelis Taklim Sabilal muhtadin ini sudah bagus dan sudah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan dakwah. Namun, metode yang ada di Majelis sabilal muhtadin ini hanya ada satu yaitu metode *dakwah bil-Lisan*. Kenapa metode dakwah dilakukan oleh K.H Murjani hanya metode ceramah karena dengan cara itu dakwah akan lebih mudah dipahami dan tersampaikan dengan baik juga dengan pembawaan beliau dalam menjelaskan materi itu sangat jelas. Juga bisa dilihat dari keadaan masyarakat di Desa Andang dan sekitarnya banyak jemaah yang sudah dewasa dan lanjut usia, mereka tentu lebih suka mendengarkan ceramah langsung daripada lewat media telepon misalnya youtube.

Tetapi, kalau kita lihat dari keadaan masyarakat Desa Andang sebenarnya masih bisa menerima metode dakwah selain metode *dakwah bil-Lisan*, misalnya seperti yang ada pada surah An-Nahl ayat 125 yaitu dengan metode dakwah Mau'idhah Hasanah yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan dapat menyentuh hati mereka. Dan juga ada lagi metode dari surah An-Nahl yang mungkin bisa diterapkan pada Majelis Taklim ini yaitu metode dakwah Mujadalah yaitu berdakwah dengan sebaik-baiknya dengan cara bertukar pikiran atau membantah dengan sebaik-baiknya

dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjelaskan orang yang menjadi sasaran dakwahnya. Dan juga beliau menyertakan sesi tanya jawab saat kegiatan dakwah berlangsung maupun saat tidak berlangsung. Maksudnya beliau juga tidak keberatan jika ada salah satu jemaah yang mau bertanya melalui telepon atau whataApp dan datang langsung ke kediaman beliau. Dalam kajian teori peneliti tidak menyertakan macam-macam metode dakwah, tetapi hanya pengertian metode dakwah saja. Jadi, yang peneliti paparkan pada hasil penelitian adalah yang lebih dari yang ada pada kajian teori.

Jadi, kalau kita lihat dari keadaan masyarakat Desa Andang sendiri metode dakwah sangat mungkin bisa dilaksanakan lebih dari satu metode. Misalnya seperti yang ada pada surah an-Nahl ayat 125 dan juga menyertakan sesi tanya jawab saat pengajian berlangsung tidak hanya bisa lewat telepon atau whatsApp.

3. Pelaksanaan Fungsi Manajemen Dakwah pada Majelis Taklim Sabibal Muhtadin di Desa Andang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau evaluasi. Adapaun fungsi manajemen dakwah adalah perencanaan dakwah (*Planning/Takhthith*), pengorganisasian dakwah (*Organizing/Thanzim*), pelaksanaan dakwah (*Actuating/Tawjih*), dan evaluasi dakwah (*Controlling/Riqobah*). Di mana peneliti akan menganalisis dari yang pertama yaitu perencanaan dakwah.

a. Perencanaan Dakwah Pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

1. Program yang Ada pada Majelis Taklim

Pada program yang ada pada Majelis Taklim Sabilal muhtadin yaitu ada Pengajian Rutin pada Malam Selasa dan Jum'at Sore, pengajian ini dilaksanakan pada malam Selasa habis shalat isya jam 9 malam sampai jam 10 malam, sedangkan untuk Jum'at sore yaitu mulai habis shalat ashar sampai selesai. K.H Murjani juga mempunyai jadwal mengisi pengajian di daerah lain salah satunya di Kandangan setiap Minggu sore di Masjid Kuba habis shalat ashar. Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Sekaligus Aqiqah, kegiatan ini dilaksanakan juga hari Jum'at sama dengan pengajian rutin hanya saja waktunya lebih cepat yaitu jam dua siang. Mengadakan acara Haulan, acara haulan ini juga dilaksanakan hari jum'an berbarengan dengan pengajian rutin juga dimulai pada jam dua siang sampai selesai. Santunan anak Yatim dan Piatu pada 10 Muharam, yaitu dilaksanakan bertepatan dengan 10 Muharam untuk memberi santunan kepada mereka. Pendidikan untuk anak-anak Majelis Taklim, anak-anak yang dimaksudkan adalah anak-anak muda relawan Majelis Taklim. dan Tour Ziarah sekaligus Rekreasi setiap Tahun, kegiatan ini di khususkan hanya untuk anak-anak muda dan relawan majelis. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengapresiasi juga memberi motivasi kepada anak-anak muda dan relawan Majelis Taklim.

2. Rencana Majelis Taklim Dalam Waktu Jangka Panjang Dan Jangka Pendek

Majelis Taklim Sabilal muhtadin ini sebenarnya tidak mempunyai target ini itu kata beliau. Seperti rencana yang akan dilaksanakan pada jangka pendek dan jangka panjang. Namun, seandainya Majelis Taklim ingin membangun atau memperluas majelis itu kata beliau bisa dengan cara kita melihat kondisi jemaah yang hadir dan melihat kondisi tempat yang di sediakan apakah masih bisa menampung jemaah tersebut atau tidak.

3. Perencanaan yang Berulang Setiap Tahun

Perencanaan yang berulang setiap tahunnya pada Majelis Taklim sabilal muhtadin ini adalah semua program atau agenda tahunan yang sudah terjalankan.

Untuk perencanaan sesuai dengan yang ada pada kajian teori pengertian manajemen dakwah menurut Rosyad Saleh adalah suatu proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan-tindakan yang akan dilakukan di masa yang akan datang dalam rangka melaksanakan kegiatan dakwah. Menurutny terdapat beberapa langkah-langkah dalam proses perencanaan, yaitu sebagai berikut:

1. Perkiraan dan perhitungan masa depan
2. Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Penetapan tindakan-tindakan dakwah prioritas pelaksanaannya.
4. Penetapan metode dakwah.
5. Penentuan dan penjadwalan tujuan.
6. Penetapan lokasi dakwah
7. Penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diberlakukan bagi penyelenggaraan dakwah.

Menurut peneliti, dalam perencanaan yang ada pada Majelis Taklim Sabilal muhtadin ini memiliki tiga poin yaitu program Majelis Taklim sabilal muhtadin, rencana Majelis Taklim pada jangka pendek atau jangka panjang dan perencanaan yang berulang setiap tahunnya. Program atau agenda tahunan yang ada di Majelis Taklim sabilal muhtadin juga lumayan banyak dan beragam. Dari yang pengajian rutin setiap Minggu sampai agenda tahunan yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Dari segi program yang sudah terjalankan ini sudah sangat bagus baik itu dari program-programnya seperti pengajian rutin, acara haulan, maulid Nabi Muhammad Saw. sekaligus Aqiqah, santunan anak-anak yatim dan piatu, pendidikan untuk anak-anak Majelis Taklim dan tour ziarah sekaligus rekreasi setiap tahunnya. Dari program-programnya sendiri sudah sangat bagus pelaksanaannya dan itu semua terjalankan setiap tahunnya. Selanjutnya, yaitu rencana makelis taklim dalam waktu jangka panjang dan jangka pendek. Majelis Taklim sabilal muhtadin ini sebenarnya tidak mempunyai rencana jangka pendek atau jangka panjang, tetapi mereka hanya akan membuat sebuah

perencanaan dengan cara melihat kondisi jemaah itu sendiri. Misalnya, jika majelis mau memperluas bangunan atau tempat maka bisa dilihat dulu apakah majelis ini masih bisa menampung jemaah yang banyak atau sudah tidak muat, maka barulah dibuat sebuah perencanaan untuk hal tersebut. Jadi, baik itu perluasan majelis, sarana dan prasarana, dan apapun itu pasti dilaksanakan hanya saja tidak terstruktur dan sistematis, walaupun demikian majelis ini tetap menjalankan program atau agenda tahunan dan kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Selanjutnya, poin terakhir ini adalah perencanaan yang berulang setiap tahun, Majelis Taklim sabilal muhtadin mempunyai perencanaan yang berulang setiap tahun yaitu semua program yang dijalankan. Selain dari itu Majelis Taklim ini tidak mempunyai perencanaan atau kegiatan yang berulang dan sampai saat ini memang hanya enam program yang sering dilaksanakan dan di fokuskan hingga sekarang.

Menurut peneliti, dari yang sudah peneliti analisis di atas tentang poin yang ada di perencanaan apakah sudah sesuai atau belum dengan yang ada di teori. Menurut Rosyad saleh terdapat beberapa langkah-langkah dalam proses perencanaan. Pertama, perkiraan dan perhitungan masa depan dalam maejlis taklim itu bisa di sebut perencana dalam jangka pendek dan jangka panjang dan itu tidak ada pada Majelis Taklim sabilal muhtadin. Kedua, penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya, dalam Majelis Taklim sabilal muhtadin sudah ada itu.

Untuk penentuan tujuan dakwah ini ditunjukan siapa yang akan menjadi pendengar atau *audiens* pada Majelis Taklim sabibal muhtadin ini. Ketiga, penetapan tindakan-tindakan dakwah prioritas pelaksanaannya, yang menjadi salah satu prioritas pada Majelis Taklim ini adalah kegiatan atau program yang ada di Majelis Taklim sabibal muhtadin. Keempat, penetapan metode dakwah, metode dakwah yang ada pada mejelis taklim sabibal muhtadin adalah metode ceramah. Kelima, penentuan dan penjadwalan tujuan, pada Majelis Taklim ini juga mempunyai jadwal baik itu di Majelis Taklim itu sendiri dan di luar daerah. Maksudnya di luar daerah, K.H Murjani selaku ketua dan pengasuh Majelis Taklim sabibal muhtadin juga mempunyai jadwal untuk mengisi pengajian di luar daerah. Keenam, penetapan lokasi dakwah, penetapan lokasi dakwah adalah di Desa Andang Kecamatan Haruyan kabupaten Hulu Sungai Tengah. Ketujuh, penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diberlakukan bagi penyelenggara dakwah, untuk yang terakhir ini pun Majelis Taklim sabibal muhtadin sudah menetapkan biaya dan fasilitas juga sarana dan prasarana untuk kelancaran kegiatan dakwah. Jadi, menurut peneliti antara fakta dan teori yang sudah dianalisis ini sudah sesuai hanya ada salah satu yang belum ada yaitu perkiraan dan perhitungan masa depan atau bisa di sebut perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.

Di perencanaan ini dimulai dari program yang ada pada Majelis Taklim enam program ini sudah termasuk banyak yang dapat

dilaksanakan oleh sebuah Majelis Taklim, namun kalau dilihat dari keadaan masyarakat atau jemaah yang hadir kegiatan atau program Majelis Taklim bisa juga ditambah lagi misalnya adanya kegiatan yasinan, pembacaan burdah dan rapat anggota jika setiap kali kegiatan sudah dilaksanakan. Tetapi dengan enam program itupun sudah sangat bagus dan kegiatan ini selalu berjalan lancar setiap tahunnya. Dan untuk rencana Majelis Taklim dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang walaupun majelis ini memang tidak memiliki itu dan mampu melaksanakan kegiatannya dengan lancar tetapi alangkah baiknya sebuah Majelis Taklim memiliki rencana jangka pendek dan panjang ini, karena dengan begitu kita bisa mengatur dan merencanakan di awal untuk kemajuan Majelis Taklim kedepannya. Perencanaan yang berulang setiap tahun menurut peneliti sudah pas dengan apa yang sudah di jadikan program atau agenda tahunan Majelis Taklim sabibal muhtadin dan pelaksanaannya pun dalam setiap tahun jauh lebih baik dari sebelumnya.

b. Pengorganisasian Dakwah Majelis Taklim Sabibal Muhtadin

Pada kepengurusan majelis ini, yang di cantumkan hanya pengurus inti yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara yang mana tugasnya bagaimana mengurus jalannya Majelis Taklim misal untuk pembangunan, mencari dana, juga sarana dan prasarana. Adapun setiap kali mengadakan acara barulah kepanitiaan dibentuk, misal acara maulid maka dibentuklah kepanitiaan yang melibatkan anak-anak muda

laki-laki dan perempuan untuk membantu jalannya acara tersebut. Dan para pengurus inti hanya mengkoordinir panitia agar acara berjalan dengan baik. Untuk sementara ini tidak ada rekrutmen untuk mengganti anggota kepengurusan Majelis Taklim Sabilal muhtadin ini, jadi setelah ketua yang dulu meninggal dan di ganti menjadi K.H Murjani sendiri sampai sekarang. Adapun untuk seksi-seksi juga ada dan sudah lama terbentuk misalkan seperti Humas, perlengkapan, dan pubdekdok namun tidak di cantumkan juga nama-namanya beliau pun juga sudah lupa siapa nama-namanya. Walaupun demikian semua tugas tetap dijalankan dengan baik.

Untuk pembagian tugas pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin ini beliau sendiri yang membagi, untuk tugas ketua yaitu apabila ada urusan dengan masyarakat atau pemerintahan maka beliau sendiri yang turun tangan tetapi sebelum itu sudah di urus oleh bagian humas. Adapun tugas sekretaris yaitu mencatat apa saja di perlukan, misal pemasukan dan pengeluaran, sarana dan prasarana apa saja yang akan di ganti, juga mendata dan mencatat siapa yang ingin ikut aqiqah, adapun tugas bendahara yaitu menyimpan dana baik itu yang berasal dari sumbangan atau donatur yang bersangkutan.

Tugas para *da'i* adalah merancang sebuah struktur organisasi yang memungkinkan mereka untuk mengerjakan program dakwah secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan

organisasi. Ada dua poin yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian, yaitu:

- a) *Organizational Design* (Desain organisasi)
- b) *Organizational Structure* (struktur organisasi)

Struktur organisasi (*organizational structure*) adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka itu tugas-tugas jabatan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.

Ketika para manajer menyusun atau mengubah struktur organisasi, maka mereka terlibat dalam suatu kegiatan dalam Desain organisasi, yaitu suatu proses yang melibatkan keputusan-keputusan mengenai spesialisasi kerja, departementalisasi, rantai komando, rentang kendali, sentralisasi dan desentralisasi, serta formalisasi. Jadi, pengorganisasian dakwah itu pada hakikatnya adalah sebagai tindakan pengelompokan, seperti subjek, objek dakwah, dan lain-lain.

Sementara itu, Rosyad Saleh mengemukakan bahwa pengorganisasian dakwah adalah rangkaian aktiva menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan, serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi-organisasi atau petugasnya.

Menurut peneliti, pengorganisasian dakwah pada Majelis Taklim sabilal muhtadin ini sudah sesuai dengan apa yang ada di kajian teori, walaupun belum mempunyai Desain organisasi atau struktur organisasi

seperti yang ada pada kajian teori tetapi dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Pada kajian teori bahwasanya pada pengorganisasian dakwah itu harus ada Desain dan struktur organisasi, di mana di struktur organisasi itu ada pembagian tugas-tugas, jabatan, pengelompokan dan dikoordinasikan. Rosyad saleh juga mengemukakan bahwa pengorganisasian dakwah adalah suatu kerangka yang menjadi wadah atau tempat untuk kegiatan usaha dakwah dengan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang akan dilaksanakan, menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi dan petugasnya. Di majelis ini hanya akan membentuk kepanitiaan jika ingin melaksanakan sebuah kegiatan misalnya peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. dan yang dicantumkan atau yang banyak diketahui hanya pengurus inti saja, dulu memang ada seksi-seksinya tetapi K.H Murjani pun juga sudah lupa. Tapi walaupun demikian Majelis ini juga menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik dan berjalan dengan lancar, itu juga sebagian banyak bantuan dari anak-anak muda majelis atau para relawan majelis.

Pengorganisasian di Majelis Taklim ini sudah baik. Namun alangkah baiknya lagi jika struktur organisasi juga di cantumkan di dinding. Agar lebih teratur dan sistematis jika ada anggota atau ketua yang berganti. Dan juga kalau Majelis Taklim mempunyai struktur organisasi maka akan jelas apa tugas yang harus dilakukan karena struktur organisasi itu menulis apa yang akan dilaksanakan dan

melaksanakan apa yang sudah ditulis. Dengan begitu baik itu jabatan dan tugasnya masing-masing sudah ada di struktur organisasi tersebut.

c. Pelaksanaan Dakwah Pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

Pada pelaksanaan disini juga akan menjawab apakah yang di programkan oleh Majelis Taklim Sabilal muhtadin ini sudah berjalan baik atau belum. Maka disini akan dibahas bagaimana tahapan untuk melaksanakan sebuah perencanaan dakwah yaitu apa yang sudah di programkan dan bagaimana tahapan pelaksanaannya. Dan dalam pelaksanaan juga ada yang namanya pemberian arahan, motivasi dan komunikasi oleh K.H Murjani kepada para anggota Majelis Taklim.

1) Pelaksanaan tahapan perencanaan pada Kegiatan Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

a) Pengajian rutin Setiap malam Selasa dan Jum'at sore

Untuk pengajian rutin yang dilaksanakan ini tahapan perencanaannya pun juga berulang yaitu, para relawan majelis atau pengurus majelis sudah datang dari jam dua siang untuk pengajian di sore Jum'at untuk membersihkan majelis. Ada yang menyapu lantai, membuka pintu-pintu, menyalakan televisi, dan mempersiapkan alas untuk para jemaah untuk duduk. Biasanya alas duduk ini banyak digunakan untuk jemaah perempuan, karena jemaah perempuan yang datang lebih banyak daripada jemaah laki-laki dan mereka juga banyak yang membawa sendiri alas untuk duduk apabila yang di siapkan

majelis tidak cukup. Pengajian sore Jum'at akan dimulai setelah shalat ashar yaitu tepatnya jam 5 sore karena sebelum mulai di Majelis ini juga membaca tahlil terlebih dahulu. Selesaiannya pada sebelum maghrib. Adapun pengajian malam Selasa dimulai setelah shalat isya mulai jam 9 malam sampai jam 10 malam. Persiapannya kurang lebih sama yaitu sebelum mulai juga membersihkan dan mempersiapkan tempat terlebih dahulu.

b) Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. Sekaligus Aqiqah

Untuk kegiatan maulid Nabi Muhammad Saw. ini tahapannya hampir sama dengan pengajian rutin yaitu membuka pintu-pintu, menyapu, menyalakan televisi, dan mempersiapkan alas untuk duduk. Tetapi, untuk peringatan Maulid ini jam dimulai acaranya berbeda dengan pengajian rutin, kalau peringatan maulid dilaksanakan juga di hari Jum'at tapi jam dua siang berbeda dengan pengajian rutin yang dimulai sore habis shalat ashar. Untuk peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. ini dalam persiapannya memang hampir sama tetapi acara ini akan lebih banyak jemaah yang hadir dan pihak majelis juga mempersiapkan konsumsi untuk para jemaah dan tamu undangan. Sekaligus aqiqah ini sudah dijelaskan di program bahwa nanti daging hewan yang di sembelih yang akan dimasak untuk konsumsi. Dan untuk susunan acaranya yaitu dari pembukaan, pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an, pembacaan rawi/sholawat Nabi dan syair-syair

habsyi, ceramah dari Habib yang diundang, pembacaan do'a kemudian penutup.

c) Mengadakan acara Haulan

Acara haulan biasanya juga dilaksanakan berbarengan dengan majelis rutin dan yang dihaulkan itu seperti haul Guru-Guru besar misalnya Abah Guru Sekumpul dan Syeikh Samman Al-Madani. Tahapannya juga kurang lebih sama dengan pengajian rutin yaitu para relawan majelis sudah datang jam dua siang untuk mempersiapkan segala sesuatunya. Persiapannya mulai dari membuka pintu-pintu, menyapu lantai, menyalakan televisi, mempersiapkan alas untuk duduk.

d) Santunan Anak Yatim dan Piatu pada 10 Muharam

Santunan anak-anak Yatim dan Piatu ini sudah menjadi agenda tahunan pada Majelis Taklim Sabilal muhtadin, jadi ini merupakan kegiatan yang berulang setiap tahunnya. Adapun untuk tahapan perencanaannya meliputi, yang pertama mengedarkan Kotak celengan khusus untuk santunan anak yatim dan piatu ini menjelang bulan Muharam atau empat Minggu sebelum masuk bulan Muharam. Kedua, pendaftaran bisa ke Majelis Taklim langsung atau lewat *online* yaitu via whatsapp dan yang mendaftarkan ini adalah keluarganya langsung bukan orang lain. Ketiga, mendata anak yatim dan piatunya yang sudah di daftarkan. Keempat, nanti akan diumumkan pada pengajian rutin

hari Jum'at satu Minggu sebelum hari H. Pada pengumuman ini beliau menghimbau kepada keluarga anak yatim dan piatu yang sudah mendaftarkan diharapkan nanti membawa anak yatim dan piatunya pada hari H itu pada jam dua siang. Kelima, setelah hari H maka anak-anak dikumpulkan diberikan arahan, isi amplop juga diberitahukan, diberi nasihat-nasihat agar uang yang diberikan digunakan secara baik-baik. Mengapa jumlah uang dalam amplop diberitahukan terlebih dahulu, karena jika ada kesalahan dalam mengisi amplop tersebut bisa langsung lapor ke pihak majelis apabila uangnya kurang maka nanti akan di ganti oleh pihak majelis. Setelah arahan sudah di sampaikan maka acara selanjutnya adalah tahlilan dengan anak-anak yatim dan piatu, setelah selesai maka amplop akan dibagikan kepada anak-anak dan setelah itu mereka boleh pulang.

e) Pendidikan untuk Anak-anak Majelis Taklim

Pendidikan untuk anak-anak muda Majelis Taklim ini dilaksanakan pada malam Sabtu yaitu setelah pengajian rutin pada sore Jum'at. Adapun tahapan perencanaannya adalah, mereka setelah pengajian rutin di laksanakan tidak langsung pulang melainkan membersihkan kembali tempat-tempat majelis. Kemudian sampai waktu maghrib maka mereka diajak shalat berjemaah di majelis yang terkadang di imami beliau sendiri yaitu Guru Andang atau Ustadz Sahabuddin. Setelah selesai shalat

berjemaah maka pendidikan atau sejenis taklim di laksanakan yaitu di antara waktu maghrib dan isya. Pelajaran yang disampaikan random saja misalkan tentang Al-quran, fiqih dan yang lainnya. Pendidikan atau taklim ini tidak beliau sendiri yang mengisi tetapi Ustadz Sahabuddin yang beliau juga merupakan warga Desa Andang yang berptofesi sebagai Guru di sekolah.

f) Tour Ziarah sekaligus Rekreasi setiap Tahun

Pelaksanaan kegiatan ini dulu sebelum covid-19 biasanya dilaksanakan pada bulan maulid. Kata beliau “biasanya imbah lapah-lapah beacaraan maka buhannya jua dibawai liburan”. Maksudnya, jerih payah mereka juga di apresiasi yaitu dengan memberikan mereka tour ziarah dan rekreasi. Adapun tahapan perencanaannya kata beliau mengalir saja misalnya setelah sepakat berangkat tanggal berapa lalu alat transportasi seperti menyewa satu buah bis, mempersiapkan barang-barang yang ingin dibawa dan untuk dananya juga memang dari Majelis Taklim. Untuk masing-masing mereka juga mempersiapkan diri masing-masing untuk keperluan pribadi yang mereka bawa.

b) Pemberian arahan, motivasi dan komunikasi kepada anggota Majelis Taklim.

Dalam pemberian arahan K.H Murjani atau yang kerap dipanggil Guru Andang dalam pengarahan beliau, beliau lebih menghimbau untuk para anggota disiplin akan waktu. Makanya para

anggota atau relawan majelis setiap ada acara atau seperti pengajian rutin sudah harus ada di majelis pada jam dua siang untuk mulai mempersiapkan tempat. Dengan begitu akan menjadi kebiasaan mereka untuk tepat waktu dalam mengerjakan tugas-tugas dan yang terpenting dalam hal ibadah yaitu shalat. Beliau juga memberikan arahan atau himbauan untuk selalu hidup rukun baik sesama mereka atau kepada orang lain. Untuk pemberian motivasi beliau dan pihak majelis mengadakan tour ziarah sekaligus rekreasi setiap tahun khusus untuk anggota dan relawan majelis. Dengan membawa mereka tour ziarah dan rekreasi maka itu kata beliau supaya lebih menggairahkan mereka dan memotivasi mereka agar lebih rajin lagi dalam bekerja membantu jalannya kegiatan Majelis Taklim. Pada Majelis Taklim sabilal muhtadin dalam penyampaian komunikasi kita sebagai manusia harus tetap mengusahakan setiap berkomunikasi dengan siapapun baik itu pemuda-pemudi majelis, anggota-anggota, ataupun orang lain harus termuat nilai dakwahnya.

Actuating memiliki arti penting pada penyelenggaraan kegiatan organisasi karena juga merupakan inti dari manajemen. Tanpa adanya penggerakan, maka rencana yang telah tersusun tidak dapat terlaksanakan karena tidak ada tenaga pendorong bagi pelaksana untuk melakukan tugas-tugasnya dan bersedia melakukan kerja sama.

Penggerakan disini merupakan langkah berikutnya setelah rencana ditetapkan dan diadakan pembagian tugas kepada para

pelaksanaan dalam rangka menggerakkan pelaksanaan tersebut untuk segera melakukan kegiatan-kegiatan yang ada. Menggerakkan mempunyai arti penting dalam menyelenggarakan kegiatan organisasi karena merupakan inti dari manajemen. Dalam pelaksanaannya penggerakan yang dilakukan adalah:

- 1) Pemberian motivasi
- 2) Pembimbing
- 3) Jalinan hubungan
- 4) Penyelenggaraan komunikasi
- 5) Pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developing people*).

Menurut peneliti, pada pelaksanaan dakwah yang ada pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin sudah cukup bagus dan tentunya sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar setiap tahunnya. Kalau kita lihat dari tahapannya juga sudah bagus. Setiap tahun kegiatan atau program ini terus berulang dan setiap tahun juga pelaksanaannya lebih baik. Jemaah yang hadir pun juga semakin banyak apalagi pada peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. karena pihak majelis juga mengundang habib dari luar daerah yang juga mungkin menjadi daya tarik jemaah untuk berhadir dan mendengarkan ceramah dari beliau.

Pelaksanaan yang ada pada Majelis Taklim sudah memenuhi apa yang harusnya di lakukan di dalam pelaksanaan dakwah. Di mana sudah ada pemberian motivasi, arahan, dan komunikasi yang baik di dalamnya. Namun juga ada beberapa yang belum ada kalau dilihat dari

kajian teori bahwa dalam pelaksanaan yang harus ada adalah pemberian motivasi, pembimbing atau pemberian bimbingan, jalinan hubungan, penyelenggara komunikasi, dan pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developing people*).

Pertama, untuk pemberian motivasi yang dilakukan K.H Murjani selaku ketua dan pengasuh Majelis Taklim sabilal muhtadin yaitu dengan cara mengajak tour ziarah sekaligus rekreasi untuk membuat para anggota dan relawan majelis lebih semangat lagi kedepannya. Kedua, pembimbing yang dimaksud disini adalah pemberian bimbingan lewat contoh tindakan atau teladan misalnya pengambilan keputusan dan mengadakan komunikasi agar ada bahasa yang sama antara pimpinan dan bawahan. Ini memang tidak ada peneliti paparkan di hasil penelitian tetapi dari hasil pengamatan peneliti ini sama saja dengan bagaimana kita dalam penyelenggaraan komunikasi, K.H Murjani juga sering mengadakan komunikasi yang baik atau memberikan teladan yang baik kepada para anggota majelis. Ketiga, jalinan hubungan mungkin yang dimaksud disini bagaimana jalinan hubungan yang baik anatar anggota Majelis Taklim di Majelis Taklim sabilal muhtadin memang tidak ada jalinan hubungan tetapi di pemberian arahan K.H Murjani selalu menghibau selain untuk disiplin waktu juga selalu rukun kepada sesama maka dengan begitu akan terjalin hubungan yang baik. Keempat, penyelenggaraan komunikasi, penyelenggaraan komunikasi sudah ada di majelis ini yaitu K.H Murjani selalu mengusahakan kalau

sedang berkomunikasi dengan siapapun baik itu anggota majelis harus termuat nilai dakwahnya. Itu tentunya sangat bagus dan memang kita harus seperti itu agar kita juga dapat menyampaikan pesan dakwah. Kelima, pengembangan atau peningkatan pelaksana (*developing people*), pada majelis ini tidak ada pengembangan atau peningkatan pelaksana tetapi ini juga bisa dikatakan sudah termuat di pemberian motivasi karena dengan begitu para anggota majelis semakin semangat untuk kegiatan kedepannya lebih baik lagi

Pada penggerakan atau pelaksanaan disini sudah cukup baik karena pada pemberian arahan, motivasi dan komunikasi juga termuat nilai-nilai dakwahnya. Pada tahapan perencanaan dakwah juga sudah sangat baik dalam melaksanakan program tersebut sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar setiap tahunnya. Menurut peneliti Majelis Taklim sabilal muhtadin dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan apa yang ada pada kajian teori hanya saja bahasanya berbeda. Dalam pemberian motivasi, arahan dan komunikasi juga harus dengan cara yang baik pula agar yang menerima arahan, motivasi dan berkomunikasi dengan kita bisa menerima dengan baik.

e. Evaluasi Dakwah Pada Majelis Taklim Sabilal Muhtadin

Pada Majelis Taklim Sabilal muhtadin yang dievaluasi adalah program atau agenda tahunan yang sudah dijalankan. Karena dalam Majelis Taklim tidak ada kegiatan yang tidak tercapai karena majelis tidak mempunyai sebuah target atau rencana jangka pendek dan jangka

panjang. Kata K.H Murjani semua mengalir saja seperti pengajian rutin yang tidak terasa seMinggu berjalan. Adapun program yang dijalankan itu selain pengajian rutin ialah peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. sekaligus Aqiqah, mengadakan acara haulan, Santunan kepada anak yatim dan piatu pada 10 Muharam, pendidikan pada anak-anak Majelis Taklim, dan tour ziarah dan rekreasi setiap tahun. Biasanya setelah kegiatan sudah selesai Majelis Taklim Sabail muhtadin mengadakan syukuran dan rapat pembubaran panitia setelah kegiatan berlangsung misalnya panitia Maulid atau haulan. Jadi, saat rapat pembubaran itu juga dibicarakan seandainya ada kekurangan dalam melaksanakan kegiatan bisa disempurnakan dan diperbaiki kembali pada tahun depan. Sedangkan untuk evaluasi pengajian rutin itu dievaluasi sendiri oleh K.H Murjani yaitu tentang materi dakwah yang beliau sampaikan apakah sudah sesuai atau belum dengan keadaan di masyarakat, apakah tujuan dakwah sudah tersampaikan atau belum dan apakah sudah ada perubahan kearah yang lebih baik atau belum. Seandainya belum maka beliau akan mempelajari kembali bagaimana cara yang lebih efektif untuk keadaan masyarakat sekarang.

Pengawasan merupakan proses untuk menganjurkan aktivitas positif dan mencegah perdebatan yang menyalahi aturan dalam bahasa agama di sebut *amar ma'ruf nahi munkar*. Tujuan pengawasan adalah untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi. Caranya adalah mengembalikan atau meluruskan penyimpangan yang terjadi. Adapun

pengertian pengawasan adalah suatu proses usaha untuk menjamin dan mempertahankan berbagai usaha dalam manajemen atau dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, agar sesuai dengan perencanaan semula.

Menurut peneliti, pada evaluasi dakwah di Majelis Taklim sabilal muhtadin sudah menjamin tercapainya sebuah tujuan. Di mana pada Majelis Taklim ini mereka mengevaluasi semua program yang terlaksanakan. Seandainya ada kekurangan atau masalah dalam menjalankan sebuah kegiatan maka mereka akan mengatur kembali agar semua berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah di tetapkan. Jadi, setelah dievaluasi maka untuk kegiatan tahun depan harus lebih baik lagi dan jika ada masalah maka diluruskan kembali. Evaluasi yang dilakukan oleh Majelis Taklim sabilal muhtadin menurut peneliti sudah sesuai dengan yang ada di kajian teori di mana setelah kegiatan-kegiatan berlangsung maka setelahnya ada evaluasi jika tahun ini masih ada yang kurang dan belum sempat dilaksanakan maka tahun depan akan diusahakan kembali. Adapun untuk evaluasi dari K.H Murjani itu sendiri mengenai materi yang sudah beliau sampaikan, juga sudah cukup bagus karena dengan kita mengevaluasi kembali kita bisa tau langkah berikutnya untuk lebih baik lagi dalam penyampaian materi tersebut.